BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ilmu dan teknologi di dunia saat ini sangat pesat, hal ini disebabkan oleh keuntungan yang diperoleh dari penggunaan teknologi sangatlah banyak. Pada masa lampau apabila manusia mengerjakan suatu pekerjaan harus mengeluarkan banyak tenaga dan hasil kerja pun tidak sesuai dengan yang diharapkan, tapi dengan adanya teknologi sekarang ini manusia tidak harus banyak membuang tenaga, cepat dan hasil yang diinginkan pun sangat memuaskan. Melihat banyaknya keuntungan yang didapat dari penggunaan teknologi ini, mendorong semua perusahaan baik yang berskala internasional maupun nasional untuk berlomba-lomba agar dapat menggunakan fasilitas teknologi tersebut. Salah satu fasilitas teknologi yang banyak digunakan oleh perusahaan pada saat ini adalah penerapan sistem informasi, karena selain bermanfaat untuk mempercepat proses pengolahan data transaksi, teknologi sistem informasi pun lebih menjamin keamanan data serta data yang dihasilkan dapat lebih akurat.

Pada dasarnya perusahaan merupakan suatu sistem yang terdiri dari gabungan beberapa subsistem yang saling berinteraksi dalam menunjang setiap kegiatan perusahaan. Dengan demikian subsistem tersebut memerlukan penanganan yang baik

sehingga fungsi yang diharapkan dari subsistem tersebut dapat menghasilkan seperti apa yang diharapkan.

Penjualan merupakan unsur terbesar dalam suatu perusahaan karena melalui penjualan tersebut perusahaan mendapatkan sumber penghasilan yang bermanfaat untuk membiayai kelangsungan perusahaan, memperluas usaha, meningkatkan penghasilan dan pengembalian modal yang telah diinvestasikan serta penghasilan tersebut erat kaitannya dengan laba yang diperoleh perusahaan.

Penjualan erat hubungannya dengan pembelian dan persediaan. Setiap transaksi penjualan yang terjadi akan berpengaruh langsung pada pembelian dan persediaan barang digudang. Penjualan berarti pengeluaran barang dan pengeluaran barang menyebabkan berkurangnya persediaan barang serta harus melakukan pembelian. Dengan itu pengawasan terhadap persediaan stok barang digudang sangat diperlukan. Hal tersebut supaya keseimbangan antara volume penjualan dengan ketersediaan stok barang dapat stabil.

Berdasarkan fenomena diatas penulis melakukan penelitian dengan menganalisis pada salah satu perusahaan untuk mengetahui sistem yang berjalan di perusahaan tersebut. Penulis melakukan penelitian di **DEALER RAJAMANDALA MOTOR** yang berada di Jl. Raya Rajamandala No. 870 Cipatat Bandung Barat 40754, Tlp. (022) 6903158, Fax. (022) 6903158, Email rajamandala_motor@yahoo.com dimana perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan dagang barang dan jasa yang bergerak dibidang penjualan sepeda motor,

spare part motor dan servis resmi yaitu motor, servis resmi dan *spare part* Yamaha akan tetapi pada penjualan sepeda motor pada Dealer Yamaha ini masih bersifat pelengkap karena **DEALER RAJAMANDALA MOTOR** masih berstatus 2S (*spare part dan* servis) jadi lebih condong terhadap servis. Merancang jaringan penjualan dan pola manajemen di bidang otomotif, sehingga menjadi perusahaan yang mempunyai reputasi terpercaya dan terbaik di bidangnya tentu menjadi tujuan dari perusahaan dagang seperti halnya **DEALER RAJAMANDALA MOTOR**. Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya perusahaan harus dapat menyesuaikan terhadap perkembangan maka proses pengontrolan tersebut perlu didukung oleh suatu sistem informasi berbasis komputer yang didalam tahap perancanganya direncanakan secara sistematis sehingga dapat memberikan informasi yang cepat dan tepat kepada manajemen dalam pengambilan keputusan sebagai penunjang kemajuan usaha bisnis .

Namun sistem yang berjalan pada **DEALER RAJAMANDALA MOTOR** belum sesuai dengan yang diharapkan, yaitu pada pencatatan pemasaran, servis dan persediaan masuk dan keluar barang masih dihadapi dengan kendala perhitungan, sehingga data barang tidak relevan. Sistem informasi yang sedang berjalan pada perusahaan masih secara manual. Dari fakta-fakta yang terdapat pada perusahaan. Perusahaan dihadapi pada suatu masalah yang mengakibatkan kurang efisiennya informasi pembelian, penjualan, persediaan *spare part* serta servis motor. Penempatan arsip-arsip yang bersifat rahasiapun kurang tersimpan dengan baik dikarenakan faktor - faktor yang dapat menyebabkan kerusakan bahkan hilang dari

tempat penyimpanan. Masalah ini merupakan bagian yang penting untuk kemajuan perusahaan.

Kebutuhan perusahaan pada saat ini adalah suatu sistem informasi pembelian, penjualan, persediaan barang serta servis secara komputerisasi. Maka hal-hal strategis yang berkaitan dengan penelitian ini semoga dapat tercapai dan terlakasanakan. Berdasarkan uraian diatas, maka diperlukan suatu analisis dan perancangan informasi pembelian, penjualan, persediaan *spare part* dan servis motor untuk proses pengolahan data pembelian, penjualan, persediaan *spare part* dan servis motor. Dengan demikian maka penyusun mengambil judul **"PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMBELIAN, PENJUALAN, PERSEDIAAN *SPARE PART* SERTA SERVIS MOTOR PADA DEALER RAJAMANDALA MOTOR BANDUNG BARAT".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, maka Penulis mengidentifikasikan masalah Perancangan Sistem Informasi Pembelian, Penjualan, Persediaan *Spare Part* Serta Servis Motor Pada **DEALER RAJAMANDALA MOTOR** sebagai berikut:

1.2.1 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang penulis tentukan yaitu :

1. Proses pengelolaan dan perhitungan transaksi pembelian, penjualan, persediaan *spare part* serta servis motor masih dicatat secara manual dan

proses penghitungannya menggunakan kalkulator, sehingga sering terjadi kesalahan data transaksi dan membutuhkan waktu yang cukup lama.

2. Kesulitan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan garansi servis yang diberikan oleh pihak bengkel karena tidak terdapatnya *database customer* dengan riwayat servis kendaraan sehingga terjadi kesalah pahaman antara *customer* dan pihak bengkel.
3. Kurangnya informasi pengawasan persediaan *spare part* di gudang dan penyimpanan administrasi data persediaan masih menggunakan buku besar untuk media penyimpanannya, sehingga sering terjadi keterlambatan persediaan, dan membutuhkan waktu lama untuk melakukan pembelian ke *supplier*.
4. Kepala Toko merasa kesulitan dalam memeriksa arsip laporan yang dikarenakan tidak sesuainya data transaksi pembelian *spare part*, penjualan dan pelayanan servis serta sering terjadi kehilangan data dan dokumen karena penyimpanannya masih dalam bentuk arsip.

1.2.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang Penulis tentukan yaitu:

1. Menganalisis sistem pembelian, penjualan, persediaan *spare part* serta servis motor yang sedang berjalan di Dealer Rajamandala Motor.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi pembelian, penjualan, persediaan *spare part* serta servis motor di Dealer Rajamandala Motor.

3. Bagaimana pengujian sistem informasi pembelian, penjualan, persediaan *spare part* serta servis motor di Dealer Rajamandala Motor.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi pembelian, penjualan, persediaan *spare part* serta servis motor di Dealer Rajamanda Motor.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, maka Penulis mempunyai maksud dan tujuan Perancangan Sistem Informasi Pembelian, Penjualan, Persediaan *Spare Part* Serta Servis Motor Pada DEALER RAJAMANDALA MOTOR sebagai berikut :

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk Merancang Sistem Informasi Pembelian, Penjualan, Persediaan *Spare Part* Serta Servis Motor Pada DEALER RAJAMANDALA MOTOR, guna mempermudah perusahaan tersebut dalam membuat laporan pembelian, penjualan serta laporan servis motor yang diperlukan dan mengkontrol secara tepat terhadap investasi perusahaan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis prosedur pembelian, penjualan, persediaan *spare part* serta servis motor yang sedang berjalan di Dealer Rajamandala Motor.

2. Untuk merancang pembelian, penjualan, persediaan *spare part* serta servis motor secara *object oriented* menggunakan alat bantu prosedur sistem yang baru melalui diagram UML sebagai gambaran prosedural kerja sistem.
3. Untuk pengujian sistem Informasi pembeliaan, penjualan, persediaan *spare part* serta servis motor dengan cara *Black Box* Testing (yang besar) yang berfokus pada kebutuhan fungsional *software*, memungkinkan perancang untuk memperoleh kondisi-kondisi input yang secara penuh menguji semua kebutuhan fungsional suatu program.
4. Untuk implementasi sistem informasi pembelian, penjualan, persediaan *spare part* serta servis motor dengan aplikasi sistem agar dalam mengambil keputusan dan informasi secara cepat dan tepat.

1.4 Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini Penulis mengharapkan manfaat yang maksimal, walaupun dilaksanakan dengan kemampuan yang terbatas, sehingga penyajian jauh dari kesempurnaan. Adapun kegunaannya adalah sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada pihak DEALER RAJAMANDALA MOTOR tentang Perancangan Sistem Informasi Pembelian, Penjualan, Persediaan *Spare Part* Serta Servis Motor yang berguna untuk meningkatkan efisiensinya dalam pembeliaan, penjualan, persediaan *spare part* serta servis motor.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. **Bagi Penulis**

   Penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman bagi Penulis mengenai Perancangan Sistem Informasi Pembelian, Penjualan, Persediaan *Spare Part* Serta Servis Motor dalam sebuah sistem informasi yang ada di sebuah perusahaan atau instansi, dan mengimplemantasikan dengan membuat program aplikasi, sehingga teori yang diterima dapat dikembangkan dan dipraktekan secara nyata.

2. **Bagi Peneliti Lain**

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain atau para akademis yang akan mengambil skripsi atau tugas akhir dalam kajian yang sama sekaligus sebagai referensi didalam penulisan.

3. **Bagi Pengembangan Ilmu**

   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pembandingan antara ilmu menejemen (teori) dengan keadaan yang terjadi langsung di lapangan (praktek). Sehingga dengan adanya perbandingan tersebut akan lebih memajukan ilmu Sistem Informasi yang sudah ada untuk ditahapkan pada dunia nyata dan dapat menguntungkan berbagai pihak.

1.5 Batasan Masalah

Sesuai dengan rumusan yang telah dipaparkan, maka batasan yang diberlakukan dalam tugas akhir ini adalah Perancangan Sistem Informasi Pembelian,

Penjualan, Persediaan *Spare Part* Dan Servis Motor Pada **DEALER RAJAMANDALA MOTOR** yaitu :

1. Perancangan yang dilakukan hanya sebatas menangani masalah pengolahan data pembelian, penjualan, persediaan *spare part* serta servis motor dan tidak menjelaskan tentang penjualan motor karena Dealer Rajamandala Motor masih berstatus 2S (servis dan *spare part*).
2. Pembuatan laporan - laporan yang terkait dengan analisa dan perancangan sebatas menangani laporan pembelian *spare part* dari *supplier*, penjualan *spare part* pada konsumen serta servis motor pada bengkel.
3. Sistem informasi ini menggunakan MySQL sebagai databasenya dan *Java Development Kit* 6.9 (JDK6.9) sebagai bahasa pemrograman untuk aplikasi desktop untuk menunjang program transaksi pembelian, penjualan, persediaan *spare part* serta servis motor.
4. Harga yang terdapat pada faktur pembelian dan penjualan tidak membahas *discount* dari pihak *supplier* maupun dealer. Akan tetapi daftar harga barang di input secara langsung sesuai harga yang telah di *discount* dari *supplier* .

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk penyusunan skripsi ini, Penulis melakukan penelitian di **DEALER RAJAMANDALA MOTOR Jl. Raya Rajamandala No. 870 Cipatat Bandung Barat 40754**, mengenai Perancangan Sistem Informasi Pembelian, Penjualan, Persediaan *Spare Part* Serta Servis Motor Pada **DEALER RAJAMANDALA MOTOR**.

Peneliti melakukan penelitian pada bulan Februari sampai dengan bulan Juni tahun 2013. Untuk mempermudah kegiatan penelitian hingga pembuatan laporan peneliti membuat jadwal penelitian skripsi adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian Skripsi

No.	Nama Kegiatan	2013																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	**Pengumpulan Data**																				
	Data Primer 1. Observasi 2. Wawancara				■	■	■	■	■												
	Data Sekunder 1. Studi Pustaka 2. Mengumpulkan dokumen - dokumen dari perusahaan							■	■	■	■	■									
2.	**Penerapan Prototype**																				
	1. Menidentifikasi kebutuhan pemakai 2. Mengembangkan prototype 3. Menentukan Prototype 4. Menggunakan										■	■	■	■	■	■	■	■			

	prototype 5. Menguji system operasional 6. Menentukan operasional 7. Implementasi														